

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

21 Januari 2022

INDIKA ENERGY PERLUAS INVESTASI DI SEKTOR KENDARAAN DAN BATERAI LISTRIK

**Kolaborasi Bersama Indika Energy, IBC, Foxconn, dan Gogoro Kembangkan Ekosistem Energi Baru
Berkelanjutan di Indonesia**

JAKARTA – PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy) melakukan kerja sama pengembangan ekosistem energi baru berkelanjutan di Indonesia melalui investasi di industri kendaraan listrik, baterai listrik, dan berbagai industri pendukungnya. Nota Kesepahaman (MoU) ditandatangani pada 21 Januari 2022 oleh Indika Energy, PT Industri Baterai Indonesia (IBC), Hon Hai Precision Industry Co. Ltd. (Foxconn), dan Gogoro Inc. (Gogoro). Kolaborasi ini dilakukan melalui skema *Build – Operate – Localize* (BOL) di Indonesia.

Skema BOL dilakukan melalui tiga tahap, yaitu membangun, mengoperasikan dan melokalisasikan, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas industri Indonesia di bidang industri baterai listrik, industri kendaraan listrik, dan industri pendukungnya. Indika Energy bersama dengan IBC, Foxconn, dan Gogoro akan menjajaki kerja sama investasi yang luas untuk ekosistem kendaraan listrik (EV) yang komprehensif di Indonesia, mulai dari pembuatan baterai listrik (termasuk sel baterai, modul baterai, dan baterai), hingga ke pengembangan industri EV 4 roda, EV 2 dan bus listrik (E-Bus). Lingkup kerja sama juga mencakup pengembangan industri penunjang EV yang meliputi *energy storage system* (ESS), *battery exchange* atau *swap station*, baterai daur ulang, serta penelitian dan pengembangan (R&D) di bidang baterai elektrik dan EV.

Penandatanganan MoU dilakukan di kantor Kementerian Investasi / BKPM dan turut dihadiri oleh Menteri Investasi / Kepala BKPM, Bahlil Lahadalia; Menteri BUMN, Erick Thohir; dan Ketua KADIN Indonesia, Arsjad Rasjid. Menteri Bahlil menyatakan antusiasmenya dengan rencana investasi Foxconn dan Gogoro ke Indonesia bersama dengan mitra lokal. "Investasi Foxconn dan Gogoro tidak hanya membawa modal, tetapi juga akan membawa teknologi dan pengetahuan sehingga industri otomotif Indonesia akan dapat bertransformasi dari sistem rantai pasokan otomotif lama dan tradisional menjadi ekosistem kendaraan listrik (EV) akses terbuka modern, seperti sistem operasi android di *smartphone*," ungkap Menteri Bahlil.

Wakil Direktur Utama dan CEO Grup Indika Energy, Azis Armand, yang ikut menandatangani MoU ini menyatakan Indika Energy sebagai pihak swasta siap mendukung pengembangan industri kendaraan listrik nasional. "Kolaborasi ini selaras dengan upaya Indika Energy dalam melakukan diversifikasi bisnis termasuk dalam industri kendaraan dan baterai listrik. Kolaborasi ini sangat menjanjikan karena mengkombinasikan pengalaman dan keahlian kami di bidang energi dengan IBC yang fokus dalam pengembangan baterai, juga Foxconn dan Gogoro sebagai perusahaan global yang telah mengembangkan kendaraan listrik roda empat dan dua dengan didukung platform digital dan berbasis teknologi *battery swap*," tutur Azis.

Langkah Indika Energy untuk memasuki ekosistem motor listrik merupakan upaya diversifikasi bisnis yang akan membantu pencapaian target perusahaan untuk meningkatkan porsi pendapatan dari sektor non batubara sebesar 50% pada tahun 2025. "Pada April 2021 lalu, Indika Energy telah mendirikan PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) yang bertujuan untuk akselerasi pasar motor listrik dan ekosistemnya sehingga dapat menjadi salah satu merek utama di industri kendaraan listrik nasional. Hal ini juga merupakan kontribusi kami terhadap penurunan kadar emisi nasional dan mendukung upaya kami untuk menjadi

perusahaan dengan *net-zero emissions* di tahun 2050. Kami berharap ke depannya Indonesia bisa menjadi salah satu negara pengembang ekosistem kendaraan dan baterai listrik terdepan, dengan rantai pasokan yang lengkap dan bersaing,” pungkas Azis.

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (“Indika Energy”) adalah perusahaan energi nasional yang terpadu dan terdiversifikasi melalui investasi strategis di **Sumber Daya Energi** - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Multi Tambangjaya Utama); perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), **Jasa Energi** - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan **Infrastruktur Energi** – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); terminal penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power, PT Prasarana Energi Cirebon). **Portofolio Terdiversifikasi** termasuk perusahaan pertambangan emas (PT Masmindo Dwi Area); perusahaan investasi energi terbarukan (PT Tripatra Multi Energi, PT Indika Tenaga Baru); *enterprise* IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); jasa teknologi digital (PT Zebra Cross Teknologi); energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya); solusi berbasis alam (PT Indika Multi Properti); dan kendaraan motor listrik (PT Electra Mobilitas Indonesia).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Fernando – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

This Press Release may contain financial information, projections, plans, strategies and objectives of PT Indika Energy Tbk. which are not statements of historical facts that can be considered as forward looking statements as defined by applicable regulations.

PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates and/or other parties are not responsible for the accuracy and completeness of future statements (if any) in this Press Release. A Press Release or any part of it cannot form the basis of any contract or commitment.

This Press Release and the information contain herein is for information purposes only and does not constitute or form part of an offer to sell or a solicitation of an offer to buy securities in the United States or in any other jurisdiction in which such offer or sale would be unlawful. No offering of securities of PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates has been or will be registered under the US Securities Act of 1933, as amended (the “Securities Act”), or the securities law of any jurisdiction. No securities may be offered or sold within United States (as defined in Regulation S under the Securities Act) absent registration under the Securities Act or except pursuant to an applicable exemption from, or in a transaction not subject to, the registration requirements of the Securities Act. No public offering is being or will be made in the United States or in any other jurisdiction where such an offering is restricted. Prohibited or an unlawful. No action has been taken in any jurisdiction that would permit a public offering to occur in any jurisdiction.